

LAPORAN TAHUN 2023

**PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN**



**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

KATA PENGANTAR

Laporan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan tahun 2023, memuat berbagai kegiatan pelaksanaan pelayanan informasi publik di lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan yang disampaikan secara terbuka. Laporan PPID Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan disusun sebagai salah satu wujud semangat keterbukaan informasi publik, sehingga dapat diakses oleh berbagai pihak, termasuk oleh PPID Utama Kementerian Pertanian dan Komisi Informasi Publik dan Masyarakat, sehingga menjadi kontrol terhadap kinerja PPID Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan.

PPID Pelaksana Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan secara bertahap dan penuh tanggungjawab terus melakukan perbaikan berbagai aspek mulai pelayanan, sarana dan prasarana, perencanaan dan pelaporan sehingga dapat mewujudkan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPID Tahun 2023 Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan masih memiliki banyak kekurangan, sehingga secara terbuka, kami menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk kemajuan Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya terkait dengan PPID Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan.

Pejabat PPID

Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. Pendahuluan	
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Dasar Hukum	2
II. Gambaran Umum	
2.1. Tugas PPID	4
2.2. Tanggung Jawab	4
2.3. Wewenang PPID	4
2.4. Motto dan Maklumat Pelayanan	5
2.5. SDM	5
2.6. Anggaran PPID	5
2.7. Sarana & Prasarana	5
III. Pelayanan Informasi Publik	
3.1. Layanan Konsultasi dan Rekomendasi Informasi Bidang Perkebunan (diseminasi Standar)	7
3.2. Layanan Magang/ Bimbingan/ PKL Siswa/ Mahasiswa	10
3.3. Layanan Perpustakaan	12
3.4. Layanan Publikasi
3.5. Layanan Kunjungan Agroedukasi
3.6. Rekapitulasi Permohonan IP	17
IV. PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	18
4.2 Saran	18

I. PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Informasi merupakan kebutuhan pokok bagi seluruh masyarakat. Karenanya, hak memperoleh informasi juga termasuk kedalam hak asasi manusia. Bahkan, keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik.

Keterbukaan informasi publik merupakan sarana mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan Badan Publik lainnya, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 117/KEP/M.KOMINFO/03/2010 tentang Organisasi Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kementerian Komunikasi dan Informatika mengatur bahwa salah satu tugas Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah menyediakan akses informasi publik bagi pemohon informasi.

Di era kemudahan akses informasi oleh masyarakat maka keterbukaan informasi publik merupakan salah satu wujud implementasi dari upaya reformasi birokrasi pemerintah, sehingga masyarakat memiliki peran dalam pengawasan langsung terhadap kinerja dan realisasi kegiatan dan anggaran lembaga pemerintah. Hal ini tercantum dalam UUD 1945 pasal 28F yang menyebutkan bahwa "Setiap Warga Negara Republik Indonesia berhak berkomunikasi dan memperoleh informasi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya, dalam mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis media yang tersedia". Setiap lembaga pemerintahan harus mampu membuka akses publik terhadap informasi yang dihasilkan sehingga memiliki tanggung jawab terhadap penyelenggaraan kegiatan dan penggunaan anggaran pemerintah yang berorientasi pada pelayanan masyarakat secara penuh.

Kementerian Pertanian sebagai salah lembaga pemerintah memiliki komitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi publik yang dapat diakses oleh masyarakat. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi pada setiap Eselon I sampai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di seluruh Indonesia, termasuk Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan (PSIP) (sebelumnya bernama Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan), yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program standardisasi instrumen di bidang perkebunan, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan. Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan secara penuh berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui pelayanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pembantu Pelaksana dan PPID Pelaksana UPT lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Kementerian Pertanian.

1.2. Dasar Hukum dibentuknya PPID Pelaksana Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, adalah:

- UU No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
- PP No 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang – Undang Keterbukaan Informasi Publik
- Perkip No 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik
- Perkip No 1 Tahun 2013 tentang Prosedur Penyelesaian Sengketa Informasi Publik Perma No 2 Tahun 2011 tentang Tata Cara Penyelesaian Sengketa Informasi Publik di Pengadilan
- Mentan No. 32/permentan/ot.140/5/2011 tentang pengelolaan dan pelayanan informasi publik di lingkungan kementerian pertanian
- Keputusan Kepala Biro Hukum dan Informasi Publik selaku PPID Utama Nomor 1397/HM.100/A.3/11/2013 tentang Daftar Informasi Publik yang dikuasai Kementerian Pertanian
- Keputusan Kepala BHIP selaku PPID Utama Nomor: 1229/Kpts/OT.080/A.3/11/2014 tentang Pembentukan Tim Pengujian Konsekuensi Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Pertanian
- Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) Nomor 17/Kpts/HK.060/1/2015 sebagai pengganti Keputusan Menteri Pertanian 105/Kpts/HK.060/ 1/2013 tentang Informasi Publik yang dikecualikan dilingkungan Kementerian Pertanian.
- Perkip No 1 Tahun 2017 tentang Pengklasifikasian Informasi Publik

II. GAMBARAN UMUM PPID PELAKSANA PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN

2.1. Tugas PPID Pelaksana Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan

1. Mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan pengumpulan bahan informasi dan dokumentasi yang meliputi:
 - informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala;
 - informasi yang wajib tersedia setiap saat;
 - informasi terbuka lainnya yang diminta pemohon informasi publik.
2. Menyimpan, mendokumentasikan, menyediakan dan memberi pelayanan informasi kepada publik;
3. Melakukan verifikasi bahan informasi publik;
4. Melakukan uji konsekuensi atas informasi yang dikecualikan;
5. Melakukan pemutakhiran informasi dan dokumentasi; dan
6. Menyediakan informasi dan dokumentasi untuk diakses oleh masyarakat.

2.2. Tanggung Jawab PPID Pelaksana Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan

1. Mengkoordinasikan penyimpanan dan pendokumentasian seluruh informasi publik;
2. Mengkoordinasikan penyediaan dan pelayanan seluruh informasi publik di bawah penguasaan masing-masing yang dapat diakses oleh publik;
3. Menjaga kerahasiaan informasi yang dikecualikan kepada masyarakat dan/atau pemohon informasi publik;
4. Menjamin keakuratan informasi yang diberikan kepada masyarakat dan/atau pemohon informasi publik

2.3. Wewenang PPID Pelaksana Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan

1. Menolak memberikan informasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Meminta dan memperoleh informasi dari unit kerja/komponen/satuan kerja yang menjadi cakupan kerjanya;
3. Menentukan atau menetapkan suatu informasi dapat/tidaknya diakses oleh publik;

2.4. Motto dan Maklumat Layanan.

Motto: “Layanan Prima Setulus Hati “, dan

Maklumat Pelayanan: “Dengan Ini, Kami Menyatakan Sanggup Memberikan Pelayanan Prima Sesuai dengan Standar yang Telah Ditetapkan, Apabila Lalai Tidak Menepati Janji Kami Siap Menerima Sanksi, Sesuai dengan Ketentuan Undang-Undang yang Berlaku”.

2.5. Sumber Daya Manusia (SDM) PPID Pelaksana Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan Tahun 2023

Penanggung jawab PPID Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan dijabat oleh Kepala Bidang Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Standardisasi berdasarkan Keputusan Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan Nomor 93/Kpts/TI.100/H.4/1/2023 tentang Penunjukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pembantu Pelaksana Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan dibantu oleh staf KSPHP Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan.

2.6. Anggaran PPID Pelaksana Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan

Anggaran Kegiatan PPID Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan pada tahun 2023 melekat pada kegiatan Layanan Kerumahtanggaan dan Umum.

2.7. Sarana dan Prasarana

Pada tahun 2023, Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan melakukan upaya pelayanan informasi publik kepada masyarakat dengan berbagai metode pelayanan informasi secara langsung maupun melalui media online seperti *website*, *facebook*, *twitter* dan *instagram*. Sarana dan prasarana pelayanan informasi publik secara perlahan-lahan terus dilakukan pembaruan dan perbaikan. Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan memiliki pelayanan melalui resepsionis, sehingga pemohon informasi publik dapat secara langsung diarahkan ke ruang PPID untuk bertemu dengan pengelola informasi publik. Pemohon yang mencari informasi terkait dengan bahan bacaan atau buku referensi mengenai komoditas perkebunan dapat diarahkan ke ruang perpustakaan dengan ruang baca yang luas dan memiliki pendingin ruangan sehingga terasa nyaman.

III. PELAYANAN INFORMASI PUBLIK

PPID Pelaksana Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan

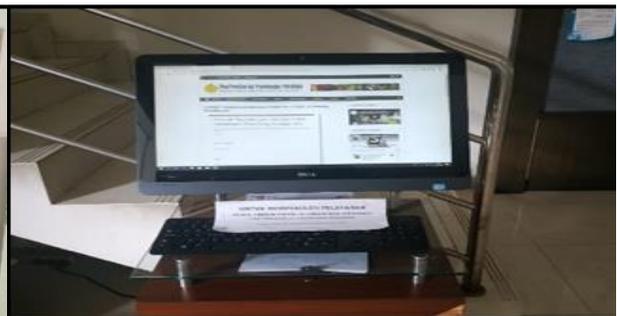
Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan memiliki beberapa bagian pelayanan yang diberikan secara gratis (tanpa biaya) seperti: Layanan Konsultasi Rekomendasi Informasi Bidang Perkebunan (diseminasi standar), Layanan Magang/ Bimbingan/ PKL Siswa/ Mahasiswa, Layanan Perpustakaan, Layanan Publikasi serta Layanan Kunjungan Agroedukasi.

3.1. Layanan Konsultasi dan Rekomendasi Informasi Bidang Perkebunan (diseminasi standar)

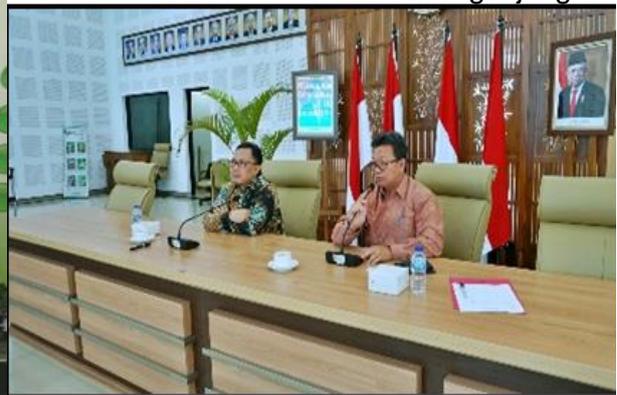
Layanan ini disediakan untuk mempermudah masyarakat luas memperoleh informasi dan mendapatkan rekomendasi di bidang perkebunan, juga mengenai harmonisasi penerapan standar. Dalam layanan ini, pemohon dapat memperoleh informasi terkait harmonisasi, Standar Nasional Indonesia (SNI) Perkebunan, serta pengujian yang tersedia di UPT lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan. Selain itu, pemohon juga dapat berkonsultasi terkait kerja sama, yang dapat dilakukan oleh Pemda, Universitas, maupun instansi swasta lainnya.



Gambar 1. Banner alur pelayanan PPID PSI Perkebunan



Gambar 2. Monitor Formuler Pengunjung



Gambar 3. Konsultasi Pengembangan Komoditas Kopi Disbun Muaraenim dengan Kepala PSI Perkebunan

- | | |
|---|--|
| 1. Sistem Mekanisma dan Prosedur Layanan: | <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk layanan PPID pemohon mengajukan surat permohonan informasi secara tertulis baik kepada PPID / Pelaksana / Kepala PSI Perkebunan, atau melalui sistem layanan daring/ datang langsung; 2. Pemohon menerima surat balasan penerimaan/ penolakan permohonan; 3. Pemohon menunggu proses persiapan/ pelayanan data/ informasi dari pengelola PPID untuk melakukan verifikasi permohonan 4. Pemohon menerima layanan berupa data/ informasi yang diminta; dan Pemohon mengisi kuesioner layanan secara manual/ online paling lambat 3 hari kerja setelah permintaan layanan diterima. |
| 2. Jangka waktu penyelesaian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan konsultasi diselesaikan selama 30 menit untuk penyampaian informasi terkait; 2. Apabila dibutuhkan pembahasan lebih mendalam bisa dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dengan pemohon informasi; 3. Waktu Penyelesaian dilaksanakan paling lambat 10 hari kerja sejak diterima permintaan. Petugas layanan publik dapat memperpanjang waktu paling lambat 7 hari. |
| 3. Biaya/tarif | Tidak dipungut biaya |
| 4. Waktu Layanan | <ul style="list-style-type: none"> • Senin–Jumat : Pkl 08.00–15.00 WIB • Istirahat (Senin–Kamis): Pkl 12.00–13.00 WIB • Istirahat (Jumat) : Pkl 11.30–13.00 WIB |
| 5. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan Aspirasi dan Pengaduan Pengelolaan PPID Pelasana PSI Perkebunan 2. Pengaduan Pelayanan Publik PSI Perkebunan 3. Sesuai dengan SOP Pengaduan PPID 4. Telepon: (0251) 8313083, 8384105, 5. Faksimile: (0251) 8336194 6. Website:http://perkebunan.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.perkebunan@pertanian.go id |
| 6. Sarana dan Prasarana, dan/atau Fasilitas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat/ fax; 2. E-mail; 3. Telepon; 4. Komputer; 5. Koneksi jaringan internet/LAN; 6. Bahan pustaka (Jurnal, Buku, Majalah, 7. Koran, CD, Vidio; 8. Audio Visual; 9. Meja kerja; 10. Kursi kerja; 11. Ruang kerja; 12. ATK; 13. Printer; 14. Faximilie; 15. Kamera digital; 16. Scanner; |

- 17. Rak Display bahan pustaka;
 - 18. Mesin fotokopi;
 - 19. Lemari file/lemari pengarsipan; dan
 - 20. Monitor board
 - 21. Survey elektronik berbasis mobile phone
 - 22. dan Web
7. Kompetensi Pelaksana SDM yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan informasi dan dokumentasi serta pelayanan publik yang terdiri dari:
- a. Pranata Humas
 - b. Pranata Komputer
 - c. Arsiparis
 - d. Pustakawan
8. Pengawasan Internal
- a. Kepala PSI Perkebunan selaku pengguna anggaran;
 - b. APIP/ Inspektorat Utama; dan
 - c. Kepala BSIP, Biro Komunikasi Publik Kementan.
9. Jumlah Pelaksana PPID Pelaksana : 47 Orang
10. Jaminan Pelayanan
- a. Jika tidak dilakukan sesuai prosedur maka penanggung jawab akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku;
 - b. Data dan informasi sesuai dengan permintaan pemohon;
 - c. Data dan Informasi diberikan dengan cepat, tepat, lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan
11. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan
- a. Informasi yang dikecualikan;
 - b. Informasi yang disampaikan dalam layanan PPID PSI Perkebunan termasuk dalam informasi yang bersifat terbuka; dan Sesuai dengan SOP;
 - c. Informasi yang diberikan dijamin keabsahannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan kecuali dinyatakan lain;
 - d. Keselamatan pemohon menjadi tanggung jawab pihak PSI Perkebunan selama berada di lingkungan kantor PSI Perkebunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - e. Identitas pemohon dijamin kerahasiaannya dan tidak disebarluaskan tanpa sepengetahuan pemohon.
12. Evaluasi kinerja Pelaksana
- a. Evaluasi dilakukan secara berkala (bulanan, triwulan, semester, dan tahunan)/sesuai kebutuhan.

3.2. Layanan Magang/ Bimbingan/ PKL Siswa/ Mahasiswa

Magang atau Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah aktivitas pembelajaran untuk memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada siswa/ mahasiswa mengenai kegiatan riil di instansi. Dengan mengikuti kegiatan PKL, siswa/ mahasiswa diharapkan akan mendapatkan pengalaman langsung bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya sekaligus memperkuat penguasaan kompetensi teknis siswa/ mahasiswa sesuai dengan kompetensi keahliannya.

PKL memiliki manfaat yang besar, terutama untuk siswa/ mahasiswa. Sebab, melalui kegiatan ini, siswa/ mahasiswa dapat melihat dan merasakan langsung bagaimana dunia kerja yang sebenarnya. Secara rinci, manfaat yang didapat dari kegiatan PKL di Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan adalah sebagai berikut:

- Kesempatan untuk melatih dan menerapkan langsung teori, konsep, atau prinsip yang telah dipelajari di Sekolah/ Perguruan Tinggi.
- Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada siswa sehingga dapat memperluas pengetahuan dan keahliannya.
- Memberikan siswa/ mahasiswa kesempatan untuk memecahkan berbagai masalah manajemen di lingkungan kerja dengan mengandalkan kemampuannya.
- Menjadi bekal keahlian yang profesional untuk siswa/ mahasiswa saat hendak terjun ke dunia kerja.
- Menambahkan *networking* siswa/ mahasiswa yang mana akan sangat bermanfaat saat mereka bekerja ataupun bagi yang ingin memulai usaha sendiri.

Selama tahun 2023, Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan menerima sejumlah 12 orang siswa/ mahasiswa untuk PKL di berbagai bidang keahlian. Pada akhir satuan waktu tertentu, dilakukan penilaian terhadap hasil belajar dan penguasaan keahlian untuk mengetahui tingkat pencapaian penguasaan hasil belajar siswa berdasarkan program yang berlaku.

3.3. Layanan Perpustakaan Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan

Perpustakaan Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan adalah perpustakaan unit kerja lingkup Kementerian Pertanian dan merupakan Perpustakaan Khusus, yang tugas utamanya menyediakan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di bidang tanaman perkebunan. Perpustakaan menempati ruangan di lantai 1 (satu) sebelah timur gedung Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan.

Pelayanan Perpustakaan diharapkan dapat mempermudah masyarakat umum untuk memperoleh informasi publikasi standardisasi lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, serta dapat mengakses koleksi buku yang tersedia.



Gambar 4. Banner alur layanan perpustakaan Gambar 5. Pelayanan Petugas Perpustakaan PSI Perkebunan

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Tahun 2023

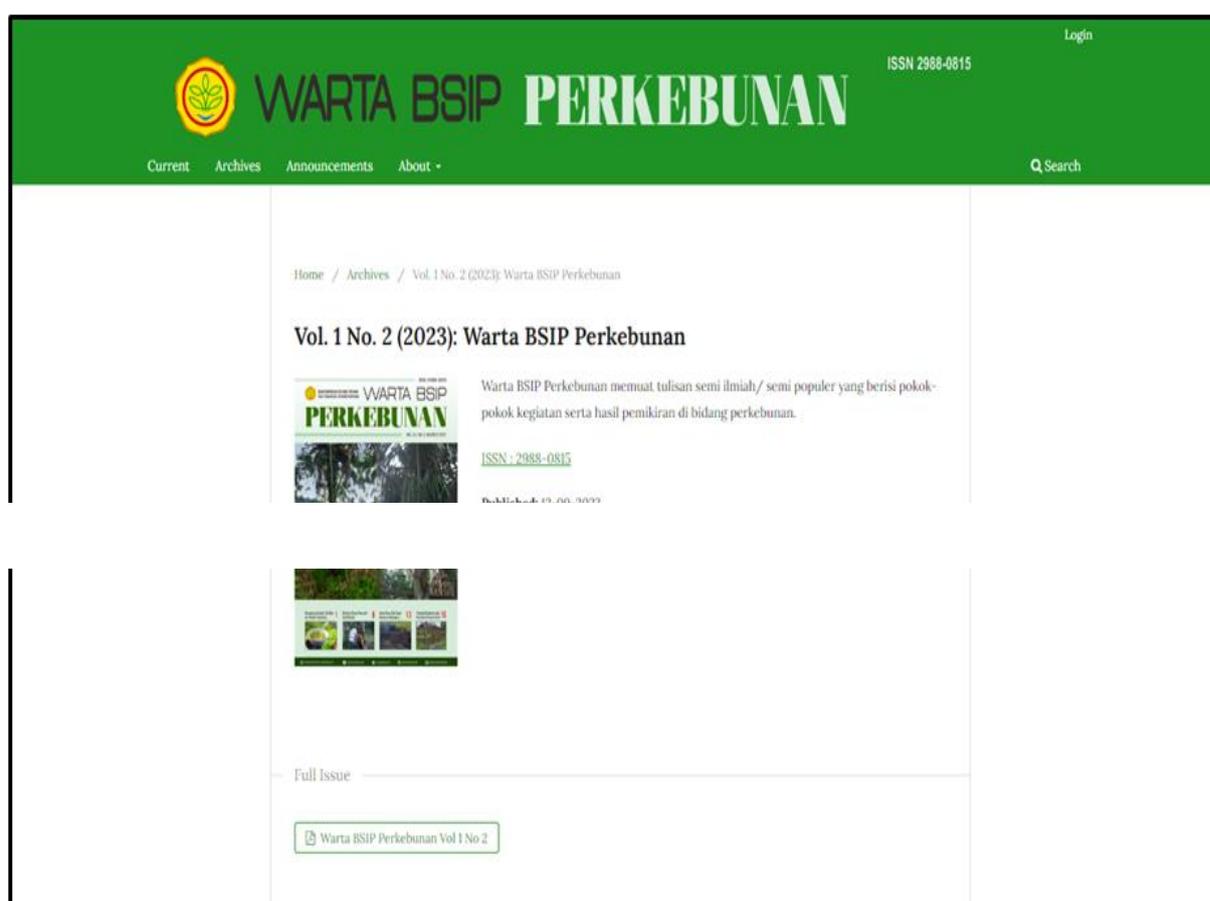
No	Pemustaka	Bulan												Jml
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Peneliti	16	7	-	5	2	-	-	-	2	-	1	-	33
2	Mahasiswa	100	222	5	10	85	5	7	6	7	5	11	13	476
3	Swasta/Umum	-	-	-	-	-	6	-	3	-	-	1	2	12
4	Karyawan	-	-	8	3	3	4	-	-	2	-	-	3	23
	Jumlah	116	229	13	18	90	15	7	9	11	5	13	18	544

Perpustakaan Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan dalam hal pelayanan tidak lepas dari pemustaka baik yang datang langsung maupun online lewat email, telpon atau lewat whatapps pustakawan. Pada tahun 2023 terdapat beberapa kunjungan dari perguruan tinggi ke Perpustakaan Standardisasi Instrumen Perkebunan sehingga jumlah pengunjung mengalami peningkatan yang signifikan. Pada Semester I dan 2 tahun 2023 jumlah pemustaka sebanyak 544 orang yang terdiri dari 33 orang Peneliti, Mahasiswa 476 orang, Swasta/Umum

12 orang dan karyawan Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan berjumlah 23 orang. Pustakawan dan pengelola perpustakaan memberikan info-info terbaru terutama yang terkait tentang Perkebunan dan terkait SNI Perkebunan berupa buku atau majalah terbaru yang dimiliki perpustakaan melalui grup whatapps berupa file PDF sehingga memudahkan pemustaka tidak perlu berkunjung langsung ke perpustakaan.

3.4. Layanan Publikasi

Publikasi adalah bagian dari kegiatan peyebaran informasi. Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan memberikan layanan publikasi yaitu Warta BSIP Perkebunan memuat tulisan semi ilmiah/ semi populer yang berisi pokok-pokok kegiatan serta hasil pemikiran di bidang perkebunan. Pengelolaan publikasi tersebut dilakukan terintegrasi secara online menggunakan aplikasi *Open Journal System*.



Gambar 6. Tampilan antar muka OJS Warta BSIP Perkebunan

3.5. Layanan Kunjungan Agroedukasi

1. Kunjungan Lapang Purna Bhakti ASN Di Lingkungan Pemprov Jambi ke BSIP Perkebunan

Perkebunan menerima kunjungan observasi lapangan dalam rangka kegiatan pelatihan kewirausahaan purna bhakti Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jambi.

Koordinator KSPHS, R. Dani Medionovianto, S.Pt, M.A.P mewakili Kepala Pusat BSIP Perkebunan menyambut rombongan sejumlah 40 orang yang terdiri dari 25 orang peserta dan 15 orang pendamping/panitia di gedung display.

Dalam sambutannya, Dani mengenalkan secara detail mengenai profil BSIP Perkebunan mulai dari komoditas mandat dan prioritas, Balai-Balai Pengujian Standar, sarana dan prasarana diantaranya: laboratorium terakreditasi, laboratorium lapang Bio energi, kultur jaringan dan perbenihan, berbagai produk olahan, dan bermacam program kerja yang dilakukan.

Setelah saling tukar cinderamata, acara kemudian dilanjutkan dengan kunjungan ke Kawasan Wisata Ilmiah Tanaman Rempah dan Obat, Rumah Jamu BSIP Tanaman Rempah Obat dan Aromatik, BSIP Penerapan, dan sosialisasi kewirausahaan jamu oleh KWT Zaitun Menteng, Bogor.

Dokumentasi:



2. Bimbingan Teknis Budidaya dan Pascapanen Kopi Terstandar

BSIP Perkebunan menyelenggarakan bimbingan teknis (bimtek) di Sukabumi (09/11/2023) mengambil tema "Budidaya dan Pascapanen Kopi Terstandar" yang diikuti oleh para petani kopi dan penyuluh pertanian.

Peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Ir. Maman Herman membuka sekaligus bertindak sebagai narasumber yang memberikan materi pada acara tersebut.

Dalam sambutannya beliau mengucapkan banyak terimakasih atas terselenggaranya bimtek ini dan juga memberikan apresiasi kepada para peserta yang sudah menyempatkan diri untuk hadir.

Peneliti BRIN, Asif Aunillah, S.TP., M.Sc. turut menyampaikan materi pada acara tersebut. Beliau menekankan pentingnya pengolahan pascapanen pada tanaman kopi agar produk yang dihasilkan lebih optimal.

Harapannya dengan diadakannya bimtek ini, para petani kopi mendapatkan ilmu guna meningkatkan budidaya kopi di Sukabumi.

Dokumentasi:



3. Bimtek Pemanfaatan Lahan yang Tersedia Untuk Tanaman Penghijauan

Lahan pekarangan di perkotaan yang tidak terlalu luas dapat dimanfaatkan dengan menanam tanaman obat maupun tanaman lainnya, baik untuk kebutuhan sendiri maupun yang bernilai ekonomi, sekaligus juga mendukung program penghijauan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan (BSIP Perkebunan) menyelenggarakan bimbingan teknis (bimtek) di Gedung Display, Bogor (11/11/23). Mengambil tema "Pemanfaatan Lahan yang Tersedia untuk Tanaman Penghijauan di BSIP Perkebunan", kegiatan ini diikuti secara luring dengan peserta dari paguyuban KAWANI (Kreatif, Aktif, Berwawasan, Inovatif) Kota Bogor.

Kepala Pusat BSIP Perkebunan, Ir. Syafaruddin, Ph.D., memberikan sambutan sekaligus membuka bimtek secara daring. Dalam sambutannya, Syafaruddin mengharapkan agar materi yang disampaikan memberikan pengayaan ilmu dan memperluas wawasan para peserta yang terdiri dari petani ataupun para penggiat pertanian.

Ketua Umum Paguyuban KAWANI Kota Bogor, Sendi Fardiansyah, S.ST., MM., juga memberikan sambutan secara daring dan menyampaikan harapannya agar kerjasama ini akan terus berlanjut baik dalam bentuk bimtek maupun kegiatan lainnya sehingga memberikan manfaat untuk anggota paguyuban KAWANI.

Dokumentasi:



4. Bimtek Budidaya dan Pasca Panen Kopi Terstandar di Banjarnegara

Bimbingan teknis Budidaya dan Pasca Panen Kopi Terstandar dilaksanakan di Balai Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Peternakan (BPP) Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 13-14 Oktober 2023. Kegiatan bimbingan teknis dihadiri petani dan ketua kelompok Tani, penyuluh dan pendamping BPP Kecamatan Kalibening. Selain itu, acara bimbingan teknis juga dihadiri oleh Plt, Kepala Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara, Kapolres Kecamatan Kalibening, Kepala Danramil Kecamatan Kalibening, Kepala Balai Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Peternakan (BPP) Kecamatan Kalibening dan Kepala Desa Sikumpul Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara. Acara sambutan selamat datang oleh Plt. Kepala Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara Bapak Ir. Singgih Haryono, sambutan dan pembukaan oleh Bapak Muhammad Imran Ibrahim, SE MAP mewakili Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, serta ditutup oleh Bapak Raffi direktorat pembiayaan kementerian pertanian.

Dalam sambutannya Ir. Singgih Haryono menyampaikan ucapan selamat datang dan terima kasih kepada Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, nara sumber dan panitia yang telah berkenan memilih Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara sebagai lokasi Bimbingan Teknis Budidaya dan Pasca Panen Kopi Terstandar. Dalam sambutannya kepala dinas menyampaikan untuk menangkap peluang pasar kopi di tingkat nasional maupun internasional di mulai dengan pemilihan varietas, cara berbudidaya dan penanganan pasca panen kopi yang memenuhi standar yang telah ditetapkan serta kemampuan sumber daya manusia (SDM). Komoditas kopi saat ini menjadi trending dengan ditandainya dulu penggemar kopi adalah kaum tua sekarang sudah membudaya di kaum milenial dengan ditandai menjamurnya pertumbuhan kafe – kafe sampai di pelosok dan penjuru perdesaan. Pengembangan kopi di Kalibening dilakukan dengan integrasi kopi dengan ternak domba dan didukung oleh kondisi alam serta program penanganan longsor. Harapannya Kabupaten Banjarnegara khususnya

Kecamatan Kalibening dapat menghasilkan komoditas unggulan kopi (kopi specialty), yang tentunya akan disiapkan pendampingan dari Dinas Pertanian dan ingin mengangkat Kopi Banjarnegara kepada pasar yang luas, hal tersebut membutuhkan bantuan dari seluruh petani kopi di Kecamatan Kalibening.

Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan dalam sambutannya menyampaikan bahwa Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan telah menghasilkan standar instrumen perkebunan seperti standar budidaya, standar pascapanen dan standar produk perkebunan, dll. Untuk mempercepat transpormasi penerapan standar budidaya dan pasca panen di tingkat petani salah satu kegiatannya adalah melalui bimbingan teknis dan penyaluran benih terstandar. Bimbingan Teknis Budidaya dan Pasca Panen Kopi ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif untuk perkembangan kopi di kabupaten Banjarnegara khususnya di kecamatan Kalibening. Semoga apa yang kita hasilkan pada Bimbingan teknis ini dapat bermanfaat mendukung pengembangan kopi di Kabupaten Banjarnegara.

Nara sumber pertama, menyampaikan materi bimbingan teknis budidaya kopi terstandar disampaikan oleh oleh Dr. Budi Hartoyo Dosen Universitas Tujuh Belas Agustus Semarang, materi mencakup factor kunci penentu keberhasilan budidaya kopi, factor-faktor yang berpengaruh terhadap terhadap produktivitas kopi, factor-faktor yang mempengaruhi mutu kopi dan persyaratan budidaya kopi terstandar.

Nara sumber kedua, dengan tema pasca panen kopi terstandar disampaikan oleh Bapak Eko Heri Purwanto, S.TP, M.Sc. dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), materi mencakup overview kopi, pascapanen biji kopi, standardisasi mutu biji kopi, pengolahan dan standardisasi mutu, kopi sangrai dan bubuk serta citarasa kopi.

Dokumentasi:



5. Bimbingan teknis Budidaya dan Pasca Panen Kopi Terstandar di Wonosobo

Bimbingan teknis Budidaya dan Pasca Panen Kopi Terstandar dilaksanakan di Aula Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 27 November 2023. Kegiatan bimbingan teknis dihadiri 100 orang peserta yang terdiri dari 75 orang penyuluh BPP dan petani dari 15 Kecamatan yang ada di Kabupaten Wonosobo dan 17 orang staf dan penyuluh Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo serta 8 orang panitia dari Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan (BSIP Perkebunan). Sambutan Kepala BSIP Perkebunan dibacakan oleh Subkor Kepegawaian dan RT, Bursatrianyo, S.Komp, sambutan selamat datang dan pembukaan oleh Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Bapak Ir.Dwiyana Satyani Budyayu, M.Si, serta penutupan oleh Kepala Bidang Perkebunan dan Hortikultura Bapak Sumanto, SP, MP.

Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan Dalam sambutannya menyampaikan bahwa Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan telah menghasilkan standar instrumen perkebunan seperti standar budidaya, standar pascapanen dan standar produk perkebunan, dll. Untuk mempercepat transpormasi penerapan standar budidaya dan pasca panen di tingkat petani salah satu kegiatannya adalah melalui bimbingan teknis dan penyaluran benih terstandar. Bimbingan Teknis Budidaya dan Pasca Panen Kopi ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif untuk perkembangan kopi di kabupaten Wonosobo. Semoga apa yang kita hasilkan pada Bimbingan teknis ini dapat bermanfaat mendukung pengembangan kopi di Kabupaten Wonosobo.

Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kab. Wonosobo Bapak Ir.Dwiyana Satyani Budyayu, M.Si, menyampaikan ucapan selamat datang dan terima kasih kepada Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, nara sumber dan panitia yang telah berkenan memilih Kabupaten Wonosobo sebagai lokasi Bimbingan Teknis Budidaya dan Pasca Panen Kopi Terstandar. Dalam sambutannya kepala dinas menyampaikan untuk menangkap peluang pasar kopi di tingkat nasional maupun internasional di mulai dengan pemilihan varietas, cara berbudidaya dan penanganan pasca panen kopi yang memenuhi standar yang telah ditetapkan serta kemampuan sumber daya manusia (SDM). Sumberdaya alam, ketersediaan pupuk organik, tenaga kerja dan potensi alam sangat mendukung untuk pengembangan kopi di Kabupaten Wonosobo.

Harapannya petani di Kabupaten Wonosobo dapat menangkap pangsa pasar dengan menghasilkan komoditas unggulan kopi (kopi specialty), yang tentunya akan disiapkan pendampingan dari para penyuluh dan ingin mengangkat Kopi Wonosobo kepada pasar yang lebih luas. Petani diharapkan mengikuti SOP Budidaya dan Pascapanen untuk menjaga kualitas, kuantitas dan kontinuitas hasil panen untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terstandar sesuai permintaan pembeli. Kelembagaan kopi secara teknis dan non teknis harus kuat untuk mencapai keberhasilan ke pasar internasional. Petani kopi diharapkan mampu bekerjasama dan bergotong royong bersama dengan Dinas untuk memajukan Kopi Wonosobo. Kerjasama dengan Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan diharapkan terus berlanjut dan memberikan dampak dan manfaat ekonomi khususnya untuk petani kopi.

Nara sumber pertama, materi bimbingan teknis budidaya kopi terstandar disampaikan oleh Muhammad Firdaus Oktafiyanto, S.P., M.Si., dari Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar. Materi mencakup faktor kunci penentu keberhasilan budidaya kopi, factor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kopi, factor-faktor yang mempengaruhi mutu kopi dan persyaratan budidaya kopi terstandar.

Nara sumber kedua, dengan tema pasca panen kopi terstandar disampaikan oleh Bapak Eko Heri Purwanto, S.TP, M.Sc. dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), materi mencakup overview kopi, pascapanen biji kopi, standardisasi mutu biji kopi, pengolahan dan standardisasi mutu, kopi sangrai dan bubuk kopi serta citarasa kopi.

Dokumentasi:



3.6. Laporan Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan Tahun 2023

Catatan : Tidak ada permohonan informasi melalui Portal PPID Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan selama Tahun 2023

Report		2022-01-01	hingga	2022-12-31	Rekap Pelayanan IP						
Report Kementan	Usia Pemohon	15	hingga	65	Pekerjaan						
					Staff PHS						
					Kategori Laporan						
					pilih kategori laporan						
		Tampilkan		Print							
Rekapitulasi Pelayanan Informasi Publik											
Proses Layanan IP (Informasi Publik)											
No.	Bulan	Jumlah Pemohon	Dipenuhi	Dialihkan	Ditolak	Alasan Penolakan	Pasal 17	UU Lain	Uji Konsekuensi	Bukan IP	Belum Dikuasai
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 7. Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik

3.7. Layanan Permohonan Informasi

Permohonan Informasi selama tahun 2023 diterima sejumlah 19 permohonan, adapun rekapitulasi permohonan informasi sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Tgl.	Nama Pemohon	Usia	Pekerjaan/Instansi	Saluran Permohonan	Informasi Publik yang dibutuhkan	Kategori Informasi	Tindak lanjut petugas	Waktu layanan
1.	03 Maret 2023	Andre Agasi		PPL	DM Instagram	Informasi pengumuman pemenang lomba video kreatif	Lainnya	Mengirim info agenda Sharing Session Perkebunan #2	1 hari
2.	07 Maret 2023	Omi Dwi Nurrahmi		PPL	DM Instagram	Informasi pengumuman pemenang lomba video kreatif	Lainnya	Mengirim info agenda Sharing Session Perkebunan #2	1 hari
3	15 Maret 2023	Selvia Dewi		PPL	Chat WhatsApp	Materi tentang kelapa genjah	Lainnya	Sudah dikirim	1 hari
4	28 April 2023	Putri MH		Dosen Universitas Brawijaya	WhatsApp	Informasi kunjungan ke PSIP	lainnya	Sudah dibalas via WA	1 hari
5	18 April 2023	Prof. Dr. Ir. Dwi Wahyuni Ganefianti, M.S.	60	Dekan	Surat	Permohonan izin kunjungan	lainnya	Sudah dibalas lewat surat dan dikoordinasikan melalui WA	3-5 hari
6	31 Mei 2023	Siti Hamidah	26	Mahasiswa	DM Instagram	Permohonan magang	Jasa Lainnya	Meminta yang bersangkutan berkirim surat permohonan magang via email	1 hari
7	25 Juni 2023	Siti Nur Kholisa	-	Mahasiswa Unsika	WhatsApp Chat	Informasi magang	Lainnya	Menjelaskan tata cara pengajuan permohonan magang	1-2 hari
8	13 Juni 2023	Chazroni	39	Koordinator BPP Wilayah VII Kab. Bogor	Surat	Permohonan pelatihan tematik	Lainnya	Menghubungi secara cepat melalui WhatsApp, dilanjutkan dengan membalas surat secara resmi	1-2 hari
9	4 Juni 2023	Iatiffur Effendi	-	Kontributor Infotekbun	Email	Pengajuan tulisan	Lainnya	Sudah direspon	1-2 hari
10	19 Juli 2023	Tiara Dina Septi Cahyani	21	Mahasiswa Program D4 Vokasi IPB	WhatsApp Chat	Informasi magang	Lainnya	Menjelaskan tata cara pengajuan permohonan magang	1-2 hari
11	20 Juli 2023	Ester Pricilia Lumban Gaol	21	Mahasiswa Program D4 Vokasi IPB	WhatsApp Chat	Informasi magang	Lainnya	Menjelaskan tata cara pengajuan permohonan magang	1-2 hari

No.	Tgl.	Nama Pemohon	Usia	Pekerjaan/Instansi	Saluran Permohonan	Informasi Publik yang dibutuhkan	Kategori Informasi	Tindak lanjut petugas	Waktu layanan
12	20 Juli 2023	Ratu Leivanda Nurjingga	21	Mahasiswa Program D4 Vokasi IPB	WhatsApp Chat	Informasi magang	Lainnya	Menjelaskan tata cara pengajuan permohonan magang	1-2 hari
13	21 Juli 2023	Putri Amelia Mardianti	21	Mahasiswa Program D4 Vokasi IPB	WhatsApp Chat	Informasi magang	Lainnya	Menjelaskan tata cara pengajuan permohonan magang	1-2 hari
14	22 Juli 2023	Falery Hewila Dahmaria Napitupulu	21	Mahasiswa Program D4 Vokasi IPB	WhatsApp Chat	Informasi magang	Lainnya	Menjelaskan tata cara pengajuan permohonan magang	1-2 hari
15	13 Oktober 2023	Pemprov Jambi		Pemprov Jambi	Surat	Permintaan narasumber pada kegiatan kewirausahaan purna bhakti bagi ASN di lingkungan Pemprov Jambi	lainnya	Membalas surat dan memenuhi permohonan sesuai jadwal yang disepakati	3-5 hari
16	10 Oktober 2023	Ilham Romadona		Ketua Umum Yayasan Takamuda Mina Indonesia	Surat	Permohonan benih kopi sebanyak 1.000 polybag	lainnya	Membalas surat dan membuat BAST	3-5 hari
17	19 Oktober 2023	Aryantoni	41	Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Gunung Mas	Surat	Permohonan tindak lanjut draft MoU dan PKS	lainnya	Menyesuaikan draft dan meneruskan ke BSIP	1-2 hari
18	20 Oktober 2023	Prayogo Teguh A		General Manager PT Barata	Surat	Permohonan dukungan tenaga ahli untuk produk bioreaktor B100	lainnya	Berkoordinasi dengan BSIP Tri selaku balai terkait	1-2 hari
19	20 Oktober 2023	Jelfina C. Alouw		Executive Director of International Coconut Community	Surat	Permohonan kunjungan peneliti India ke BSIP Perkebunan	lainnya	Membalas surat, tidak dapat menerima kunjungan karena ada kegiatan lain	1-2 hari

Usia: < 20 Tahun 21 – 30 Tahun 31 – 40 Tahun 41 – 50 Tahun > 50 Tahun	Kategori Informasi: Agribisnis Anggaran dan Keuangan Kepegawaian Hukum dan Peraturan Undang-Undang Pengadaan Barang dan Jasa Lainnya	Waktu pelayanan: 1-2 hari: Baik sekali 3-5 hari: Baik 6-10 hari: Cukup 11-17 hari: Buruk >17 hari: Buruk sekali
---	--	---

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan melakukan pelayanan informasi publik secara profesional sesuai dengan kebutuhan pemohon informasi. Pelayanan berupa: Layanan konsultasi dan rekomendasi informasi bidang perkebunan (diseminasi standar); Layanan magang/ bimbingan/ PKL siswa/ mahasiswa; Layanan Perpustakaan Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan; Layanan publikasi layanan kunjungan agroedukasi; Permohonan informasi publik dan website.

5.2. Saran

Dalam penyusunan dan penerapan Peningkatan Kinerja dan Sistem Informasi Pelayanan Pejabat Penegelola Informasi dan Dokumentasi melalui Informasi Teknologi, hal-hal menjadi faktor kunci keberhasilan adalah sebagai berikut:

- a) Kepemimpinan yang kuat untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan merupakan faktor kunci terbesar dalam keberhasilan.
- b) Komitmen dan dukungan Pimpinan merupakan salah satu faktor utama dari keberhasilan proyek perubahan dimana, pimpinan berkomitmen untuk mencapai tujuan bersama yaitu tersedianya sarana dan prasarana dalam Peningkatan Kinerja dan Sistem Informasi Pelayanan Pejabat Penegelola Informasi dan Dokumentasi melalui Teknologi Informasi.
- c) Komunikasi, kerjasama, koordinasi dan kolaborasi yang baik diantara tim dalam rangka penyusunan proyek perubahan sangat diperlukan. Dalam hal ini masing- masing pihak melaksanakan fungsinya secara optimal sehingga terbangun tim kerja yang efektif dan bersinergi.